

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta

Sri Ayem¹, Umi Wahidah^{1,*}

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

*Correspondent Email: sriayemfeust@gmail.com

Article History:

Received: 24-08-2020; Received in Revised: 07-10-2020; Accepted: 01-11-2020

DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/jemma.v4i1.437>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan dan pemberian kredit terhadap kinerja UMKM di Kota Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Pengukuran variabel menggunakan skala likert 1-5. Hasil pengujian pertama menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Reliabilitas laporan keuangan UMKM masih tergolong rendah sehingga informasi tidak relevan berpotensi besar menyesatkan pengguna informasi dalam pengambilan keputusan. Hasil kedua menunjukkan bahwa variabel pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Kemudahan akses kredit UMKM mampu mendorong UMKM untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian ini berkontribusi untuk memberikan referensi terkait peningkatan kinerja UMKM melalui penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan pemberian kredit kepada UMKM.

Kata Kunci: kinerja UMKM, kualitas laporan keuangan, pemberian kredit.

ABSTRACT

This research aims to find out the effect of the quality of financial statements and granting of credit on the performance of MSMEs in the City of Yogyakarta. This type of research used in this study is hypothesis testing. The sample in this study was the UMKMs in Yogyakarta City. Data collection techniques using a questionnaire. Validity and reliability tests were conducted on respondents who had the same characteristics as the research subjects. Measurement of variables using the Likert scale 1-5. The first test results indicate that the variable quality of financial statements does not affect the performance of UMKMs. The reliability of UMKM financial reports is still relatively low so that irrelevant information will have a great potential to mislead users of information in decision making. The second result shows that the variable crediting has a positive and significant impact on the performance of UMKMs. Ease of access to MSME credit is able to encourage UMKMs to develop businesses and improve MSME performance. This research contributes to provide references related to improving the performance of UMKMs through the preparation of quality financial reports and granting of credit to UMKMs.

Keywords: granting of credit, quality of financial statements, UMKM's performance.

1. Pendahuluan

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu penggerak pertumbuhan perekonomian dan memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan potensial domestik bruto (PDB) di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan Usaha Mikro dan Kecil selama periode 2009-2013 mampu meningkatkan pertumbuhan PDB UMK dari 3,87 persen menjadi 6,02 persen. Peran penting UKM salah satunya dalam penyerapan tenaga kerja sehingga membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran yang mencapai lebih dari 75 persen tenaga kerja di luar Sektor Pertanian di Indonesia. Pada tahun 2017 menunjukkan bahwa jumlah unit usaha yang beroperasi di Indonesia terdiri dari 99,9 persen merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan 0,01 persen pelaku usaha besar (UB) (Statistik, 2019).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan ED SAK EMKM sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan UMKM yang mensyaratkan penyajian laporan keuangan UMKM yang relevan, representasi tepat, keterbandingan, dan keterpahaman (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Sementara itu Peraturan BI Nomor 17/12/PBI/2015 menetapkan untuk mewajibkan Bank umum memberikan Kredit atau Pembiayaan UMKM dengan jumlah kredit pembiayaan UMKM minimal 20% (dua puluh persen) dari total Kredit atau Pembiayaan (Bank Indonesia, 2015). Pemberian kemudahan fasilitas kredit yang telah diprogramkan oleh pemerintah belum sepenuhnya tepat sasaran. Darwin (2018) menyebutkan UMKM memiliki keterbatasan dalam akses modal terutama kredit dari bank, dimana UMKM hanya memperoleh sekitar seperenam pangsa kredit nasional. Menurut Mutmainah (2015) UMKM memiliki peran penting yaitu mampu menyerap sumberdaya lokal dan mampu memberi penghasilan sehingga berdampak positif pada upaya pengentasan kemiskinan. Keberadaan UMKM membantu pemerintah tidak hanya dari sisi peningkatan PDB namun juga mengurangi permasalahan sosial lainnya yaitu mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.

Kota Yogyakarta memiliki UMKM sebanyak 2082 yang tersebar di tujuh kecamatan menjadi potensi sumber perekonomian yang besar bagi Pemerintah DIY. Pemerintah DIY menyatakan bahwa pembinaan dan pemberdayaan UMKM menjadi kebijakan strategis dalam mengatasi kemiskinan lewat penguatan ekonomi rakyat melalui penciptaan wirausaha. Dalam hal ini pemerintah DIY mendorong berkembangnya usaha produktif dalam memberdayakan potensi UMKM salah satunya dengan pemberian fasilitas kredit. Namun pemberian kemudahan fasilitas kredit yang telah diprogramkan oleh pemerintah belum sepenuhnya tepat sasaran. Otoritas Jasa Keuangan Yogyakarta menyatakan penyaluran KUR ternyata belum sepenuhnya tepat sasaran serta terjadi penyimpanan penyaluran kredit antara lain terdapat temuan usaha fiktif atau kredit yang justru digunakan untuk konsumtif dan hanya untuk memenuhi target tersebut.

Laporan keuangan merupakan hal penting yang menggambarkan kondisi usaha, sehingga manajemen mempunyai dasar dalam segala pengambilan keputusan strategis. Semakin berkualitas laporan keuangan perusahaan yang disajikan, maka semakin berkualitas keputusan yang diambil untuk meningkatkan kinerja usaha. Kinerja usaha mikro dan kecil (UMK) dipengaruhi beberapa faktor meliputi aspek SDM (pemilik, manajer, dan karyawan); aspek keuangan, aspek teknis produksi; dan aspek pemasaran (Munizu, 2010). Menurut Atin (2018) peningkatan profit usaha mikro dipengaruhi oleh ketepatan penggunaan dana, jumlah

kredit, beban kredit, dan prosedur pengajuan kredit. Penelitian Indriyati (2018) menunjukkan bahwa semakin tinggi pemberian kredit, akan meningkatkan perkembangan UKM. Cahyono & Suhada (2016) menemukan bukti bahwa pemberian kredit, kemampuan manajerial dan diferensiasi produk mempengaruhi kinerja UMKM. Penelitian Wahid (2017) laporan keuangan bagi UKM sangat penting dalam menilai keberhasilan usaha.

Namun sebaliknya penelitian Sarwani, Nailiah & Latif (2019) justru menunjukkan kualitas laporan keuangan ternyata belum mampu dijadikan sebagai informasi yang andal bagi perbankan untuk pengambilan keputusan kredit. Penelitian Rudiantoro & Siregar (2012) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diterima UMKM karena rendahnya kualitas laporan keuangan mengakibatkan relevansi dan keandalan kualitas laporan keuangan UMKM masih diragukan perbankan. Tahirs dan Kannapadang (2018) menyatakan sebagian pemilik UMKM telah mencatat namun belum terorganisir karena pengelola belum memiliki pengetahuan untuk mencatat transaksi keuangan.

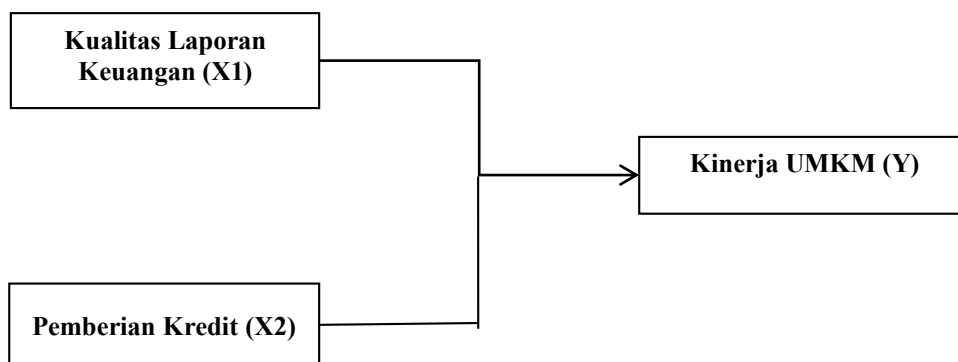
Faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu pemberian kredit serta kemudahan akses kredit yang diberikan kepada pelaku UMKM. Pemberian kredit kepada UMKM diharapkan tepat sasaran sehingga mampu menjadi solusi pemenuhan modal bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas usahanya. Menurut Indriyati (2018) mengungkapkan kemudahan UKM memperoleh kredit untuk menambah modal usahanya akan mempengaruhi perkembangan UKM, sehingga UKM dapat memperoleh kredit untuk menambah modal usahanya. Penelitian Wibowo & Wijaksana (2016) menunjukan pemberian kredit berpengaruh terhadap pengembangan usaha mikro dan kecil. Menurut Cahyono & Suhada (2016) dengan pemberian kredit mampu memberikan peningkatan terhadap kinerja UMKM. Berbeda dengan hasil penelitian Santoso dkk. (2015) menunjukan bahwa pemberian bantuan kredit kepada UMKM tidak berpengaruh efektif terhadap kinerja apabila pemberian kredit tidak didukung faktor lain untuk meningkatkan volume dan nilai pemasaran. Pengukuran variabel pemberian kredit dalam penelitian menggunakan indikator yang digunakan oleh Santoso dkk (2015) yaitu syarat, jangka waktu, dan suku bunga.

Teori *stewardship* menurut Donaldson & Davis (1991) merupakan penggambaran kondisi manajer yang bertindak atas motivasi target hasil utama yang mengutamakan kepentingan organisasi bukan termotivasi terhadap kepentingan pribadinya. Menurut Kurniawan (2013) sifat amanah dan setia dari seorang manajer perusahaan terhadap komitmen dalam perusahaan sehingga manajer menyusun laporan keuangan akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Whetyningtyas & Mulyani (2016) pelaku UMKM yang mempunyai kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik akan lebih bijak dalam menyalurkan dana yang dimiliki untuk memajukan usahanya. Penelitian Wahid (2017) menunjukan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan mempengaruhi kinerja UMKM, hasil usaha selama satu periode yang nampak pada laporan keuangan akan dijadikan dasar untuk mengevaluasi hasil dan meningkatkan usahanya. Rostikawati and Pirmaningsih (2019) menyebutkan Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM mampu menghasilkan kinerja yang baik karena pelaku UMKM dapat menganalisis dan menentukan strategi perusahaan sehingga kinerja yang diperoleh kembali membaik. Penyajian informasi dalam laporan keuangan yang berkualitas mampu memberikan dasar pertimbangan yang relevan terhadap pengambilan keputusan oleh pelaku UMKM dalam melakukan evaluasi dan perencanaan sehingga mampu meningkatkan kinerja usaha.

H1: Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Kredit merupakan salah satu sumber dana yang dapat digunakan oleh pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan operasional usaha. Menurut Whetyningtyas & Mulyani (2016) strategi untuk pengembangan UMKM dapat dilakukan dengan memberikan kemudahan dalam akses permodalan melalui kebijakan pemerintah yang diharapkan dapat menyediakan bantuan modal untuk mengembangkan usaha para pelaku bisnis. Teori *Stewardship* menurut Donaldson & Davis (1991) lebih menekankan konsekuensi yang menguntungkan pada pengembalian pemegang saham dari struktur otoritas fasilitatif yang menyatukan kepemimpinan dengan menempatkan CEO dan ketua untuk dikendalikan oleh orang yang sama. Indriyati (2018) menyatakan bahwa peningkatan pemberian kredit, maka akan mampu meningkatkan perkembangan UKM. Menurut Pamulasari (2013) penambahan pemberian kredit akan sejalan dengan peningkatan pendapatan UMKM. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan kemudahan akses pembiayaan bagi pelaku UMKM antara lain kredit dengan suku bunga yang rendah serta penyediaan pendanaan khusus bagi pelaku UMKM. Kemudahan akses tersebut diharapkan mampu mengatasi permasalahan usaha kecil dalam permodalan.

H2: Pemberian kredit berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

2. Metodologi

Penelitian dilakukan kepada pelaku UMKM yang aktif mengikuti kegiatan pembinaan dari Dinas Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Kota Yogyakarta. Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Yogyakarta. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert modifikasi skala Likert 5 tingkat. Instrumen terdiri dari variabel independen kinerja laporan keuangan UMKM, variabel dependen kualitas laporan keuangan dan pemberian kredit dengan total 29 pernyataan. Metode pengumpulan data dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada pelaku UMKM yang aktif dan terdaftar di Dinas Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Kota Yogyakarta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Sebelum membagikan kuesioner kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner.

Pengujian pengaruh kualitas laporan keuangan dan pemberian kredit terhadap kinerja UMKM di Kota Yogyakarta dengan menggunakan regresi berganda SPSS. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana Y variable kinerja UMKM, a sebagai konstanta, X1 kualitas laporan keuangan, X2 pemberian kredit, b1 dan b2 merupakan koefisien regresi, dan 3 adalah *error item*.

3. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran secara umum terhadap variabel-variabel setiap model yang digunakan untuk menguji pengaruh kualitas laporan keuangan dan pemberian kredit terhadap kinerja UMKM untuk melihat penyebaran data variabel-variabel tersebut. Responden penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Yogyakarta sebanyak 47 responden. Statistik deskriptif dari masing-masing variabel akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
X1	47	29	55	43.04	5.532
X2	47	22	50	35.57	6.334
Y	47	18	40	27.21	4.639
Valid N (listwise)	47				

Sumber: data primer diolah 2019

Variabel kualitas laporan keuangan diukur menggunakan skor ideal memperoleh nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 40 dengan nilai rata-rata 27,21 dan standar deviasi 4,639. Variabel kualitas laporan keuangan diukur menggunakan skor ideal memperoleh nilai minimum sebesar 29 dan nilai maksimum sebesar 55, nilai rata-rata 43,03 dengan standar deviasi 5,532. Variabel pemberian kredit memiliki nilai minimum sebesar 22, nilai maksimum sebesar 50 dengan rerata mean 35,57 dan standar deviasi sebesar 0,334.

Uji Determinasi

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel bebas atau dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.440	.415	.419

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data primer diolah 2019

Hasil pengujian pada table 2 menunjukkan bahwa bahwa kinerja UMKM 41,5% dijelaskan oleh variabel independen kualitas laporan keuangan dan pemberian kredit sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil Uji Hipotesis

Uji signifikansi model regresi ini digunakan untuk menguji hipotesis, peneliti menguji pengaruh kualitas laporan keuangan (X1) dan pemberian kredit (X2) terhadap variabel dependen kinerja UMKM (Y) dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$ diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.870	.494		1.761
	X1	.273	.147	.250	1.851
	X2	.421	.115	.492	3.645

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki koefisien sebesar 0,273 dengan signifikansi sebesar 0,071. Secara statistik variabel kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja UMKM. Variabel pemberian kredit memiliki koefisien korelasi positif yaitu 0.421 dengan signifikansi sebesar 0,001. Secara statistik variabel pemberian kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM yaitu sebesar 42,1%.

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM **tidak terdukung**. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian Indriyati (2018) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas laporan keuangan namun tidak ada pengaruh terhadap perkembangan UMKM. Penelitian Rudiantoro & Siregar (2012) menunjukkan kualitas laporan keuangan UMKM di Indonesia saat ini tergolong rendah yang mengakibatkan perbankan masih meragukan relevansi dan keandalan kualitas laporan keuangannya, sehingga kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap besarnya jumlah kredit yang diterimanya. Selain itu Debbianita & Sitorus (2016) menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan pelaku UMKM mengenai SAK ETAP tidak berdampak terhadap kemudahan akses ke lembaga keuangan. Keandalan laporan keuangan UMKM masih tergolong rendah sehingga informasi tidak relevan maka informasi akan berpotensi besar untuk menyesatkan pengguna informasi dalam pengambilan keputusan. Faktanya perbankan kesulitan memperoleh nasabah baru karena pelaku UMKM belum sepenuhnya mampu melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik. Penyaluran kredit terhadap UMKM lebih fokus sebagai bentuk kepatuhan perbankan terhadap Peraturan Pemerintah terkait kebijakan pembiayaan UMKM.

Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian hipotesis yang kedua yaitu pemberian kredit berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM **terdukung**. Hasil penelitian sejalan dengan teori *stewardship* dimana seorang manajer termotivasi dari target hasil utama kepentingan organisasi bukan termotivasi terhadap kepentingan pribadinya. Raharjo (2007) menjelaskan bahwa sebagai manajer akan mengarahkan semua kemampuan dan keahliannya untuk meningkatkan efektifitas pengendalian intern untuk meningkatkan kinerja UMKM. Pelaku UMKM sebagai seorang manajer dapat dipercaya untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat, membuat pertanggungjawaban keuangan yang diamanahkan kepadanya, sehingga tujuan ekonomi dari usahanya dapat tercapai secara maksimal. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian Indriyati (2018) yang menunjukkan bahwa pemberian kredit mampu meningkatkan perkembangan kinerja UMKM. Wahyudiati & Isroah, (2018) menunjukkan jika aspek keuangan UMKM semakin baik akan diikuti dengan peningkatan kinerja UMKM. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Wibowo & Wijaksana (2016) dan Cahyono & Suhada (2016) yang menunjukkan bahwa pemberian kredit pada UMKM mampu meningkatkan kinerja UMKM. Pemberian kredit kepada UMKM tersebut digunakan sebagai penambahan modal sehingga meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengembangkan usaha serta meningkatkan kinerja UMKM.

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama tidak terdukung. Hasil pengujian menunjukkan keandalan laporan keuangan yang tergolong rendah, menjadikan informasi yang disajikan masih diragukan dapat mencerminkan transaksi keuangan yang terjadi sehingga belum mampu menggambarkan kinerja UMKM. Hipotesis kedua terdukung, variabel pemberian kredit mampu meningkatkan kinerja UMKM. Kemudahan aksesibilitas pendanaan akan membantu pelaku UMKM dalam aspek permodalan untuk mengembangkan usahanya. Implikasi dari aspek kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM tergolong masih rendah. Pihak perbankan agar lebih selektif dalam menyalurkan kredit dengan memperhatikan kualitas laporan keuangan. Pemberian kredit kepada UMKM terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui kemudahan aksesibilitas dana, sehingga mampu meningkatkan jumlah konsumen dan keuntungan pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan saran kepada Dinas terkait khususnya Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi menyelenggarakan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bagi para pelaku UMKM di Kota Yogyakarta agar mampu menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Pihak perbankan hendaknya lebih selektif dalam menyalurkan kredit dengan mempertimbangan kualitas laporan keuangan UMKM.

5. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Atin, T. D. N. (2018). Pengaruh efektivitas kredit usaha rakyat (KUR) terhadap peningkatan profit usaha mikro (studi kasus pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani

- Kalasan Sleman Yogyakarta). In *Journal of Materials Processing Technology* (Vol. 1). <https://doi.org/10.1109/robot.1994.350900>
- Baihaqi, W. T. (2016). Pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan Dan the Financial Report Purpose and Accounting Knowledge Effect. *Jurnal Profita*, 6.
- Bank Indonesia. *Peraturan Bank Indonesia*. , (2015).
- Cahyono, K., & Suhada, B. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit, Kemampuan Manajerial dan Difrensiasi Produk Terhadap Kinerja UMKM di Kota Metro. *Derivatif*, 10(1). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Darwin. (2018). UMKM Dalam Perspektif Pembiayaan Inklusif Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 26(1), 59–76. <https://doi.org/10.14203/jep.26.1.2018.59-76>
- Debbianita, D., & Sitorus, D. N. (2016). Analisis Determinan Tingkat Pengetahuan Pelaku UMKM Mengenai SAK ETAP Serta Pengaruhnya Terhadap Kemudahan Akses Ke Lembaga Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 86–104.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Gunartin. (2017). Penguatan UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *EDUKA Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Bisnis*, 1(V), 59–74.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, I. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. In *Ikatan Akuntan Indonesia*. Retrieved from [http://russellbedford.co.id/foto/Newsletter Russell Bedford SBR Edisi No. 4, 2017.pdf](http://russellbedford.co.id/foto/Newsletter%20Russell%20Bedford%20SBR%20Edisi%20No.%204,%202017.pdf)
- Indriyati, M. (2018). Pengaruh kualitas laporan keuangan dan pemberian kredit terhadap perkembangan UKM Gerabah Kasongan. *Univeristas PGRI Yogyakarta*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kurniawan, M. (2013). Pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Organisasi Publik (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kerinci). *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 69–73. <https://doi.org/10.11113/jt.v56.60>
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 12(1), 33–41. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.33-41>
- Mutmainah, I. (2015). Effectiveness of Empowerment Micro Enterprise. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 16(1), 85. <https://doi.org/10.23917/jep.v16i1.940>
- Pamulasari, D. P. (2013). Pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah pada koperasi kartika wijaya di kelurahan wirun kecamatan mojolaban tahun 2013. In *Jurnal Teknologi*. <https://doi.org/10.11113/jt.v56.60>
- Raharjo, E. (2007). Agency Theory Vs Stewardship Theory in the Accounting Perspective. *Fokus Ekonomi*, 2(1), 37–46. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S0076-6879\(07\)33002-4](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S0076-6879(07)33002-4)
- Rostikawati, R., & Pirmaningsih, L. (2019). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap kinerja UMKM. *LIABILITY*, 01(2), 1–21.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek

- Implementasi Sak Etap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>
- Santoso, I., Yuwandini, D., & Mustaniroh, S. A. (2015). Pengaruh Kredit Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM agroindustri Dengan Pemasaran Sebagai Variabel Antara. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 12(3), 174–182. <https://doi.org/10.17358/jma.12.3.174>
- Sarwani, Nailiah, R., & Latif, D. M. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4(1), 11–29. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.9>
- Statistik, B. P. (2019). *Potensi peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil*.
- Tahirs, J.P. & Kannapadang, R.S. (2018). Membangun Model Pembukuan Usaha Mikro di Kabupaten Tana Toraja (Studi Kasus Usaha Kuliner). *JEMMA (Jurnal of Economic, Management and Accounting)*, 1(2), 89-96.
- Wahid, N. N. (2017). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan motivasi terhadap kinerja ukm di kota tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–16.
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan. *Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2), 1–11.
- Whetyningtyas, A., & Mulyani, S. (2016). Analisis pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan, latar belakang pendidikan, dan kredit terhadap kinerja operasional UMKM (studi empiris di klaster bordir dan konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus). *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 146–156.
- Wibowo, U. N., & Wijaksana, T. I. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil di Kota Bandung. *E-Proceeding of Management*, 3(3), 3557–3562.